



**INTEGRITAS LAYANAN TERBAIK** Karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur, melayani pelanggan yang ingin tambah daya listrik di Kantor PLN Jl Embong Wungu Surabaya, Rabu (14/12).

400.000 pelanggan baru, total jumlah se-Jatim 7,85 juta pelanggan. Yang terbesar pelanggan rumah tangga, disusul industri, bisnis, dan instansi atau sosial.

"Tahun 2012, PLN menargetkan pendapatan masih tetap meningkat, minimal 10 persen," tambah Haryanto.

Manager Komunikasi, Hukum

dan Administrasi PLN Distribusi Jatim Noerdjanto menambahkan, pada 2012 mendatang PLN Jatim juga menargetkan pengurangan subsidi. Jika secara nasional susut subsidi ditargetkan 8,5 persen, Jatim dari 6,6 persen tahun ini menjadi sebesar 7,2 persen.

Karena itu, target susut subsidi akan mampu tercapai, karena PLN melakukan efisiensi di segala bidang, seperti penggunaan bahan bakar dan biaya operasional, terutama untuk biaya pemeliharaan dan karyawan.

Mengenai sumber daya manusia (SDM), tahun 2011 ini, jumlah karyawan PLN yang pensiun mencapai 150 orang, sementara karyawan baru mencapai 75 orang.

"Pengaruh susut terhadap pengurangan biaya sangat besar. Porsinya, satu susut bisa hemat Rp 900 miliar subsidi," tambah Haryanto. (dfo)

## gan Negara rapura Keempat

### NEGARA TERSEHAT

- Hongkong
- AS
- Inggris
- Singapura
- Australia
- Kanada
- Belanda
- Jepang
- Swiss
- Norwegia

dal yang tersedia akan sangat penting bagi pertumbuhan dan pemulihan.

#### Tetap Terbaik

Meski tak masuk 10 besar dan sempat dilaporkan sebagai negara yang berdaya saing masih rendah, ekonom Standard Chartered Bank, Fauzi Ichsan tetap menyatakan Indonesia sebagai negeri tujuan investasi terbaik.

"Saya ini investor. Kalau ingin investasi, saya akan pilih Indonesia karena pertumbuhan di sini tinggi, mata uangnya relatif stabil dan yield dari obligasi pemerintah cukup tinggi," katanya.

Merespons perekonomian global di Eropa dan AS, Indonesia harus mampu memanfaatkan momentum krisis itu, dengan mengalirkan arus dana masuk kepada sektor riil.

"Di Eropa dan AS, suku bunga akan tetap rendah dalam satu atau dua tahun mendatang sehingga para investor perlu berpikir ulang untuk berinvestasi di sana," jelas Fauzi Ichsan. (ant)

PT BPR ISWARA ARTHA (DALAM LIKUIDASI) NERACA SEMENTARA LIKUIDASI Jl. Raya Gelam No.22 Kec. Candi Sidoarjo - Jawa Timur Per Tanggal 11 Agustus 2011	
PERKIRAAN	TERSEDIA UTK KREDITUR TDK DIJAMIN
<b>A. AKTIVA</b>	
1. AKTIVA DIAGUNKAN KEPADA KREDITUR	
1.a. Jenis Aktiva	
1.b. Dikurangi (Aktiva Kewajiban)	
2. AKTIVA TIDAK DIAGUNKAN (FREE ASSETS)	
2.a. KAS	4.342.250
2.b. GIRO PADA BANK INDONESIA	
2.c. GIRO DAN TABUNGAN PADA BANK LAIN	5.866.837
2.d. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	
2.e. EFEK-EFEK	
2.f. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI	
2.g. TAGIHAN DERIVATIF	
2.h. KREDIT	482.867.042
2.i. TAGIHAN AKSEPTASI	
2.j. PENYERTAAN SAHAM	
2.k. AKTIVA TETAP/INVENTARIS	42.860.000
2.l. AKTIVA LAIN-LAIN	4.748.500
3. TERSEDIA UNTUK MEMBAYAR ESTIMASI BIAYA LIKUIDASI DAN KREDIT YANG TIDAK DIJAMIN	540.684.629
4. DIKURANGI : ESTIMASI BIAYA LIKUIDASI	(494.713.450)
5. TERSEDIA UNTUK KREDITUR YANG TIDAK DIJAMIN	45.971.179
PERKIRAAN	KEWAJIBAN TDK DIJAMIN
<b>B. KEWAJIBAN</b>	
1. ESTIMASI BIAYA LIKUIDASI	
2. KEWAJIBAN KEPADA KREDITUR YANG DIJAMIN	
2.a. Jenis Kewajiban (nihil)	
2.b. Dikurangi : Jenis Aktiva (nihil)	
3. KEWAJIBAN KEPADA KREDITUR YANG TIDAK DIJAMIN	
3.a. KEWAJIBAN KEPADA LPS :	
1) TALANGAN GAJI PEGAWAI	20.512.900
2) TALANGAN PESANGON PEGAWAI	83.051.950
3) BIAYA KLAIM PENJAMINAN	2.335.299.696
3.b. PAJAK TERUTANG	29.038.994
3.c. BAGIAN SIMPANAN YANG TIDAK DIJAMIN ATAU TIDAK DIBAYAR LPS	9.213.044
3.d. KEWAJIBAN LAINNYA	3.048.832.592
JUMLAH KEWAJIBAN KPD KREDITUR YG TDK DIJAMIN	5.525.949.176
<b>C. ESTIMASI SELISIH (LEBIH/KURANG)</b>	(5.479.977.997)
Informasi ini disajikan berdasarkan :	
1. Psl 31 Ayat 6 Peraturan LPS No.1/PLPS/2011 Tentang Likuidasi Bank	
2. TL melaksanakan pencairan aset dan/atau penagihan piutang	
3. Melaksanakan pembayaran kewajiban kpd kreditur ses ketentuan yg berlaku	
Sidoarjo, 15 Desember 2011	
Tim Likuidasi	
PT BPR Iswara Artha (DL)	

12  
uhi  
gal  
aca  
stus  
erbit  
YA"

an

21 DEC 2011

Lembaga Penjamin Simpanan

follow @portalsurya

Surya, Kamis, 15 Des 2011